B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JULI 2020

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
KASIRON, SP, MM

REDAKTUR
LUHUR TRI UJI P, SP, M.Ling
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR
ANAS BAIHAQI, S.P.

TIM PENGOLAH DATA:
YUHANNA MAURITS, M.Si
I GEDE WIDI HARIARTA, S.ST
RESTU PATRIA M, SST
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr.
NI MADE ADI P., S.Tr.
DAVID SAMPELAN, S.Kom
NINDYA KIRANA, S.Tr
AFRIYAS ULFAH, SST

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
IMAM KURNIAWAN, M.T.
MUHAMMAD HASAN, A.Md
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr
SAMSU R. WIDIYANA, S.Tr
CAKRA MAHASURYA A.P., S.Tr.

DESAIN COVER:
DAVID SAMPELAN, S.Kom

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
SLI Operasional NTB Tahun 2020

Sumber :
Dokumentasi Stasiun Klimatologi Lombok Barat

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Taála, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Juli tahun 2020.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Juni 2020 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juni 2020 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Agustus, September dan Oktober 2020) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Mei 2020) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (April – Juni 2020) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Juli - September 2020) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juli 2020

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,

KASIRON, SP, MM
NIP. 196701011991021001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PRAKIRAAN 7
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN Juni 2020 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN Juni 2020 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN Juni 2020 11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN Juni 2020 12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 13
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2020 13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2020 13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2020 14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2020 15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2020 15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2020 16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2020 17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2020 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2020 18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 19
A. UNSUR IKLIM 19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 20
a. Curah Hujan 20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 21
c. Arah dan Kecepatan Angin 22
d. Suhu Tanah 23
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 24
A. RINGKASAN 24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2020 24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2020 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL - Juni 2020 24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI - SEPTEMBER 2020 26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2020 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2020 10
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juni 2020 11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Juni 2020 12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2020 13
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2020 14
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2020 15
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2020 16
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2020 17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2020 18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juni 2020 19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 26
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 27
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut,Update Dasarian III Juni 2020 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Juni 2020 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Juni 2020 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Juni 2020 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2020 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2020 Provinsi NTB 30
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Agustus, September dan Oktober 2020 Provinsi NTB 32
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2020 35
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2020 36
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2020 37
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2020 38
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2020 39
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2020 40
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2020 41
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2020 42
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2020 43
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2020 44
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Periode April – Juni 2020 45
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode April – Juni 2020 46
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode April – Juni 2020 46
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Juli – September 2020 47
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juli – September 2020 48
Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juli – September 2020 48
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 31 Juni 2020 49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.

5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan

7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Mei-Juli-Agustus di tahun tertentu dengan total curah hujan Mei-Juli-Agustus untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. **Sirkulasi Monsun Asia - Australia**
   a. **Monitoring**: Monsoon Australia menunjukkan bahwa angin timuran aktif dengan kisaran nilai -9 hingga -10, sedangkan indeks monsoon Asia berada pada kisaran nilai +3. Hal ini mengurangi potensi pembentukan awan-awan hujan di wilayah selatan Indonesia.
   b. **Prakiraan:** Hingga bulan Juli dasarian III 2020, angin monsoon Australia diprakirakan akan tetap aktif dan lebih kuat dari nilai klimatologisnya, sehingga sangat signifikan mengurangi potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia bagian selatan seiring dengan masuknya puncak musim kemarau. Pada periode yang sama, diprediksi angin monsoon Asia masih tidak aktif (berada di nilai positif).
2. **Suhu Muka Laut Perairan Indonesia**
   a. **Monitoring:** Update terakhir pada dasarian III Juni 2020, rata – rata Anomali Suhu Muka Laut (SML) perairan Indonesia berada pada kondisi netral, dengan nilai anomali berkisar antara -0.5 hingga +0.5 ºC dan nilai rata-rata sebesar +0.38°C.
   b. **Prakiraaan:** Pada bulan Agustus – Oktober 2020, Anomali SML Indonesia secara umum diprediksi cenderung akan lebih hangat dibandingkan dengan klimatologisnya dan terjadi merata hampir di seluruh wilayah Indonesia. (sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov).

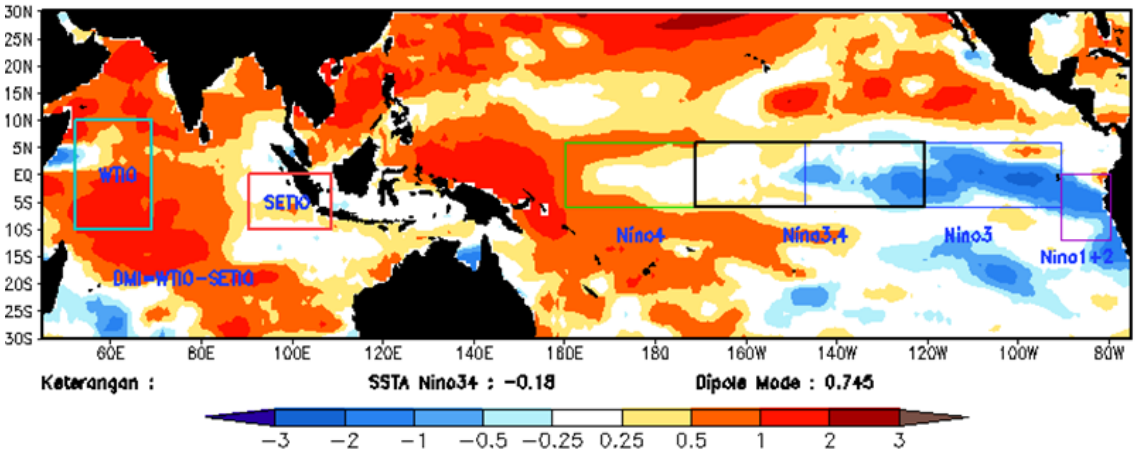

(Sumber: ITACS – JRA-55)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut,Update Dasarian III Juni 2020

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Juni 2020 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0.18 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan Juni 2020 turun drastis menuju nilai -9.6 dengan prediksi untuk bulan Agustus 2020 hingga Oktober 2020 diprakirakan berkisar pada nilai -5 sampai dengan -10. Prakiraan peluang kondisi *ENSO* pada periode **JAS** (Juli, Agustus, September) adalah kondisi ***Netral*** dengan peluang sebesar 53%, ***El Nino*** sebesar 2%, dan ***La Nina*** sebesar 45**%**. Periode ***Netral*** ini diprakirakan akan bertahan hingga akhir tahun 2020.

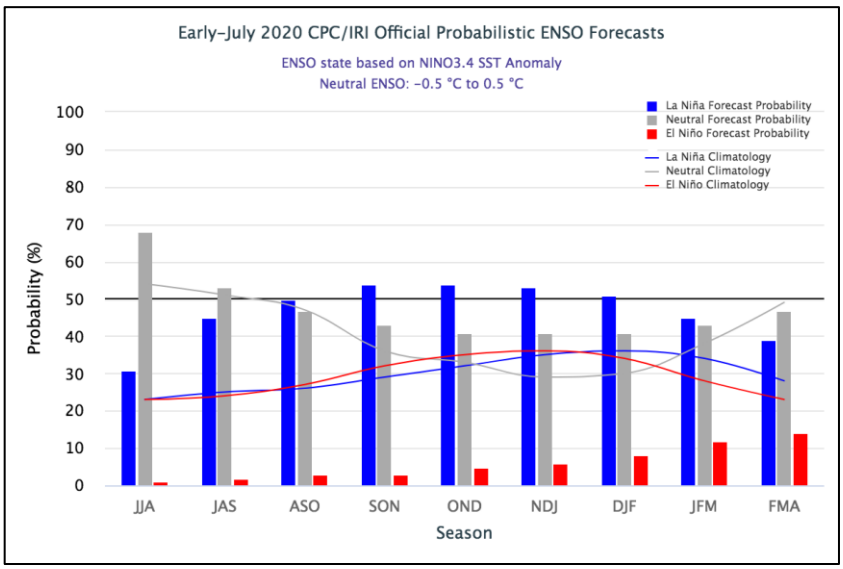

Grafik 1. Peluang ENSO, Update awal Juli 2020

(Sumber: www. iri.columbia.edu)

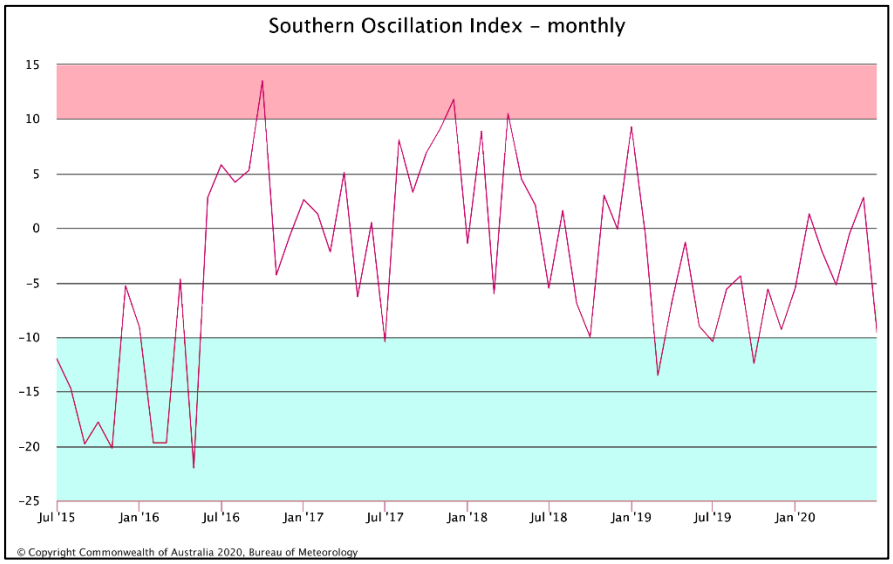

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Juni 2020
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juni 2020, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008.0 – 1012.0 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih berkisar antara 1010.0 mb s/d 1012 mb.

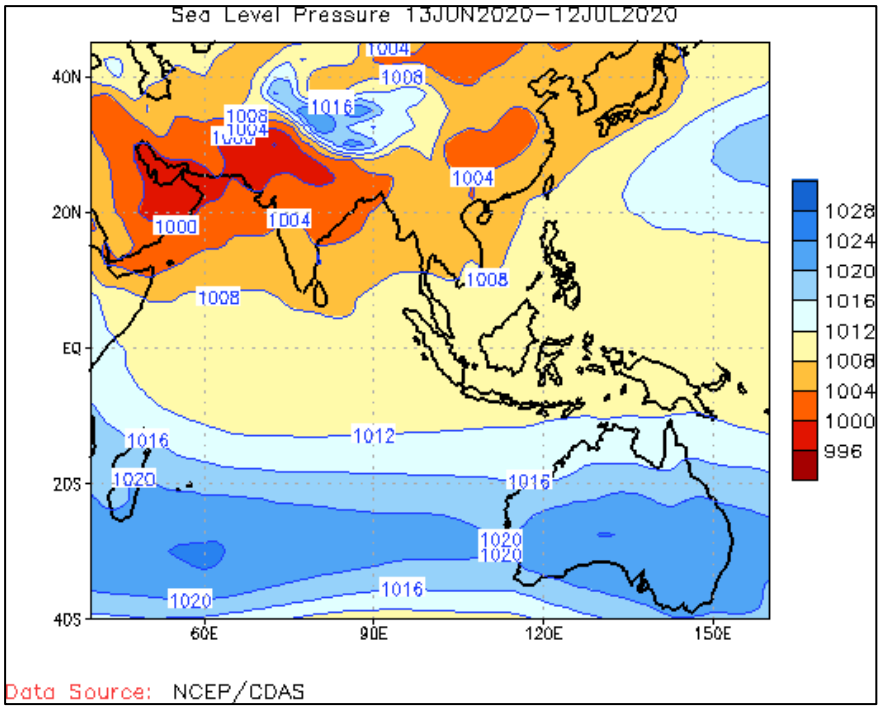

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari
(Sumber: www.cpc.noaa.gov)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah Indonesia,selama bulan Juni 2020, angin di lapisan 850 milibar (mb) sudah didominasi angin timuran. Kecepatan angin berkisar antara 1 – 11 m/s (2 – 21.2 knots) Untuk bulan Agustus hingga Oktober 2020, diprakiraan angin timuran di wilayah Indonesia akan tetap konsisten dan akan meluruh saat memasuki bulan November 2020.

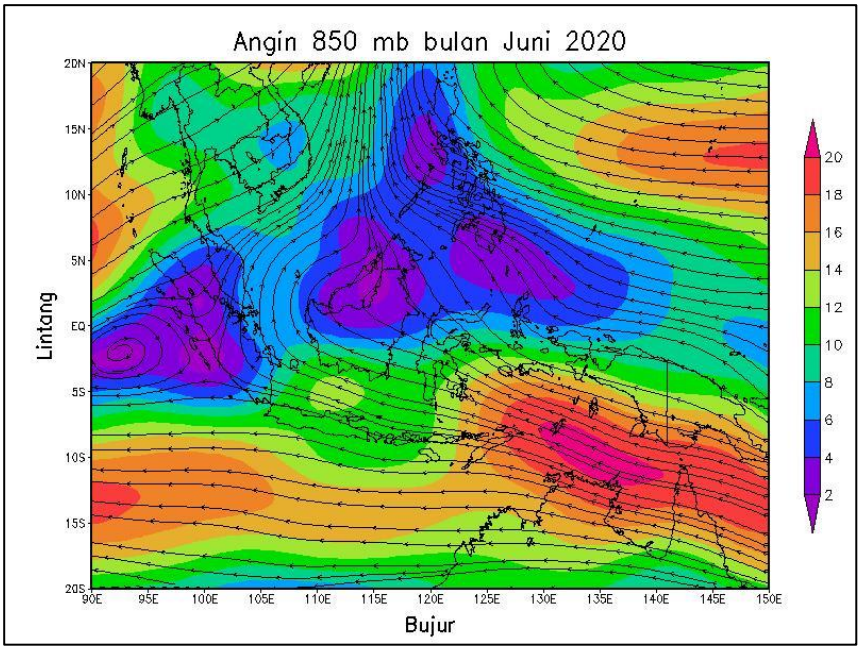

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Juni 2020

(Sumber: psl.noaa.gov)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juni 2020 kondisi curah hujan cukup bervariasi dan umumnya berkisar antara 0 – 133 mm. Curah hujan tertinggi terjadi di **Kecamatan Lunyuk Kabupaten Sumbawa** yang mencapai **133 mm**. Curah hujan di NTB umumnya berada pada kategori Rendah hingga Menengah. Secara umum sifat hujan di wilayah NTB sangat bervariasi antara kondisi **Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 32.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.3°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 19.2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 21.4°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 78% – 88% dan di Pulau Sumbawa tercatat 61% – 86%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Agustus s/d Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2020 berkisar 0 - 20 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Normal (N) hingga Bawah Normal (BN). Bulan September 2020 curah hujan secara umum diprediksi berkisar 0 - 50 mm/bulan, dengan sifat hujan yang

cendrung bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan Oktober 2020 curah hujan secara umum diprediksi berkisar antara 21 - 150 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Normal (N) hingga Bawah Normal (BN).

2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok diprakirakan berkisar antara 18.0 – 28.0°C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 60 - 70% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 18.5 – 29.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 50 - 65%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Hingga bulan Oktober 2020, curah hujan diprediksi akan terjadi dalam kategori **rendah hingga menengah**. Pada bulan Agustus hingga September 2020 diprediksi wilayah NTB akan memasuki periode puncak musim kemarau. Tetap waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologis yang sifatnya lokal dan tiba-tiba khususnya di Bulan Oktober 2020, serta mulai berkurangnya persediaan air bersih sehingga harus diperhatikan persedian air dengan memanfaatkan tempat penampungan air yang ada.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2020

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Juni 2020 di Provinsi NTB, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2020

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lingsar, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Empang, Alas Barat, Orong Telu,
	Dompu	Huu,
	Bima	Woha,
51 - 100	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Bima	Langgudu,
101 - 150	Sumbawa	Lunyuk,
	Bima	Monta,
151 - 200	-	-

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Juni 2020 dapat dilihat pada lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2020

Hasil analisis sifat hujan bulan Juni 2020 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2020

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,	-	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang,	-	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Plampang, Empang, Lunyuk, Labangka, Tarano,	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	Huu,	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Monta,	-	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juni 2020 dapat dilihat pada lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2020

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juni 2020 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juni 2020

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	Sumbawa	Lunyuk,
>20	-	-

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Juni 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN JUNI 2020

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan Ekstrem. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrem bulan Juni 2020 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Juni 2020

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	Bayan (15), Gangga (15), Tanjung (14),
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	Tano (16),
	Sumbawa	Lunyuk (6),
	Dompu	Dompu (12),
	Kota Bima	-
	Bima	Monta (7),
CURAH HUJAN EKSTREM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	Kokok Putih (15),
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Agustus, September, dan Oktober 2020 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prakiraan curah hujan periode bulan Agustus, September, dan Oktober 2020 disajikan pada lampiran 2.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2020

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2020

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2020

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 – 50	-	-
51 – 100	-	-
101 – 150	-	-
151 – 200	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Agustus 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2020

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2020

KAB / KOTA	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Sekotong, Gunung Sari,	Lembar, Narmada, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Batu Layar,
Lombok Utara	Pemenang,	Tanjung, Gangga, Kayangan,	Bayan,
Lombok Tengah	Pujut, Praya, Praya Tengah, Jonggat,	Praya Barat Daya, Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Mt. Gading, Swela, Keruak, Sakra Barat,	Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Brang Ene,	Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk,	Seteluk,
Sumbawa	Tarano,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu,	SBW BMKG, Lape, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Maronge, Lopok, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2020

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2020

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2020

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 – 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Terara,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluk,
	Sumbawa	Buer, Utan, SBW Diperta, Moyo Hulu, Rhee, Unter Iwes, Lantung,
51 – 100	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari,
101 – 150	-	-
151 – 200	-	-
201 – 300	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan September 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2020

Tabel 8**.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2020

KAB / KOTA	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara, Selaparang,
Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari,	Lembar, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Sekotong, Batu Layar, Kediri,
Lombok Utara	Tanjung,	-	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Maluk, Brang Ene,	Taliwang, Brang Rea,	Seteluk, Jereweh,
Sumbawa	Utan, SBW Diperta, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW BMKG, Plampang, Empang, Alas Barat, Maronge,	Lape, Labuhan Badas,
Dompu	-	Huu, Dompu, Pekat,	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Bolo, Donggo, Madapangga,	Sanggar, Monta, Belo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2020

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2020

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2020

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Keruak,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Lape, Labuhan Badas, Tarano,
	Dompu	Huu,
	Bima	Bolo, Sape,
21 – 50	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Sambelia, Sakra, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
51 – 100	Mataram	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Labuapi,
	Lombok Tengah	Praya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluk,
	Sumbawa	SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Alas Barat, Orong Telu,
101 – 150	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
	Sumbawa	Alas,
151 – 200	Lombok Barat	Gunung Sari,
201 – 300	-	-
301 – 400	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Oktober 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2020

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2020

KAB / KOTA	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Selaparang, Sekarbela,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,	Narmada, Lingsar, Labuapi,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,	Pemenang,
Lombok Tengah	-	Pujut,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Maluk,	Jereweh, Brang Rea, Brang Ene,	Seteluk, Taliwang,
Sumbawa	Alas, Buer, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Alas Barat, Labangka, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Lantung,	Lape, Lunyuk, Labuhan Badas,
Dompu	Dompu,	Huu, Kilo, Pekat, Pajo,	Manggalewa, Kempo, Woja,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Monta, Woha, Langgudu, Madapangga,	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Donggo, Lambu,	Wawo, Wera, Ambalawi,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juni 2020

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (ºC)	Rata - Rata	24.3 – 27.7	24.0 – 27.6	26.1 – 28.3	25.6 – 28.5
	Maksimum	32.6	32.4	34.3	33.8
	Tanggal	22	14	14	2
	Minimum	19.2	19.3	21.5	21.4
	Tanggal	10	9	10	25 & 26
Curah Hujan (mm)	Jumlah	37.7	13.8	0.6	3.7
	Hari Hujan	7	3	2	5
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	87	94	91	85
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	1, 4, 8-10, 16-19, 23-24, 28	2-5, 7-8, 10, 12, 15-29	1, 3-5, 8, 11, 15-19, 22-24, 26, 30	2, 4, 6-7, 9-11, 16-17, 24-25, 28
	Terendah	34	13	49	10
	Tanggal	6	6	14	14
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006.1	1001.8	1011.6	1012.2
	Tertinggi	1007.9	1003.4	1013.0	1013.8
	Tanggal	1 & 2	19	4	1
	Terendah	1004	1000.0	1010	1010.6
	Tanggal	9	12	13	12
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	83	83	72	79
	Tertinggi	88	88	79	86
	Tanggal	13	6, 17, 27	14	13
	Terendah	78	78	61	74
	Tanggal	11 & 24	19	24	20
Angin (knot)	Rata-rata	4	13	6	4
	Arah Terbanyak	180	130	135	160
	Variasi Arah	180	140	120	170
	Kec. Terbesar	11	16	15	16
	Tanggal	1 & 19	21	17, 24	29

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

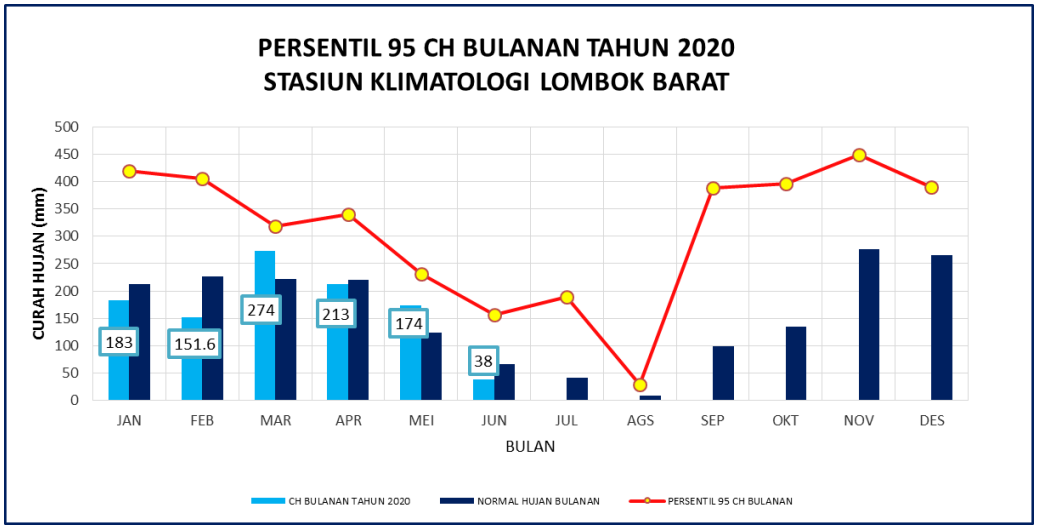

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2020

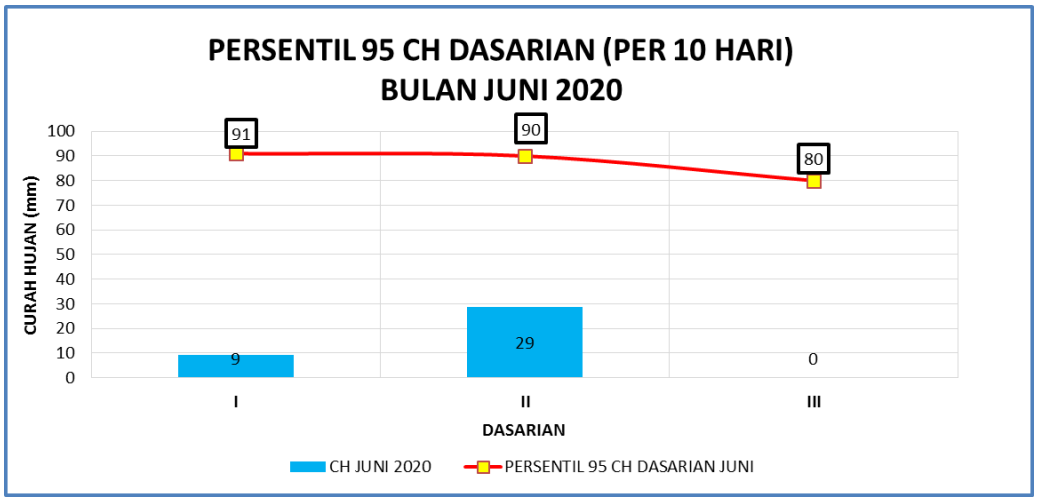

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

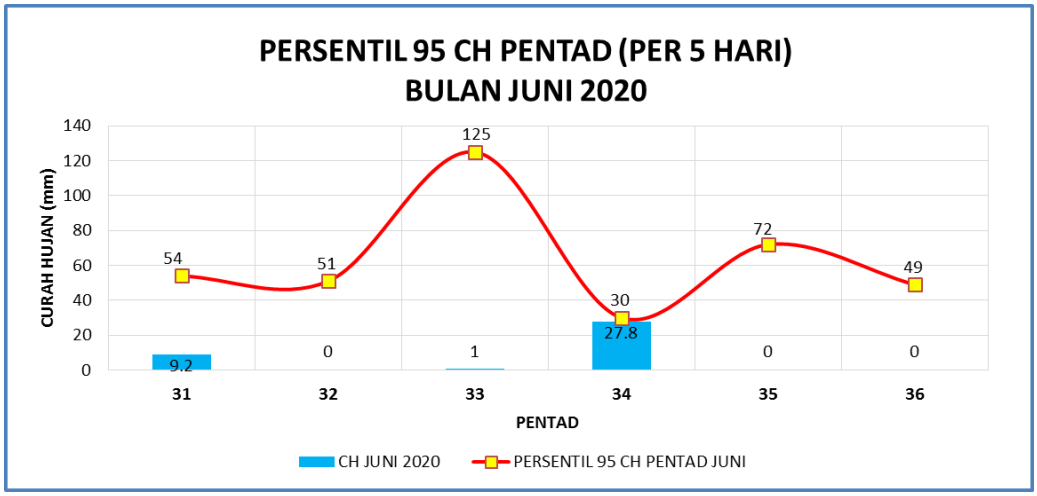

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Juni 2020 berada dibawah nilai normal dan nilai persentil 95, artinya hujan di bulan Juni 2020 lebih rendah dibandingkan dengan normalnya dan tidak masuk dalam kategori ekstrim. Pada curah hujan dasarian dan pentad bulan Juni 2020, tidak terdapat nilai yang melewati batas nilai persentil 95, sehingga masih masuk dalam kategori normal.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

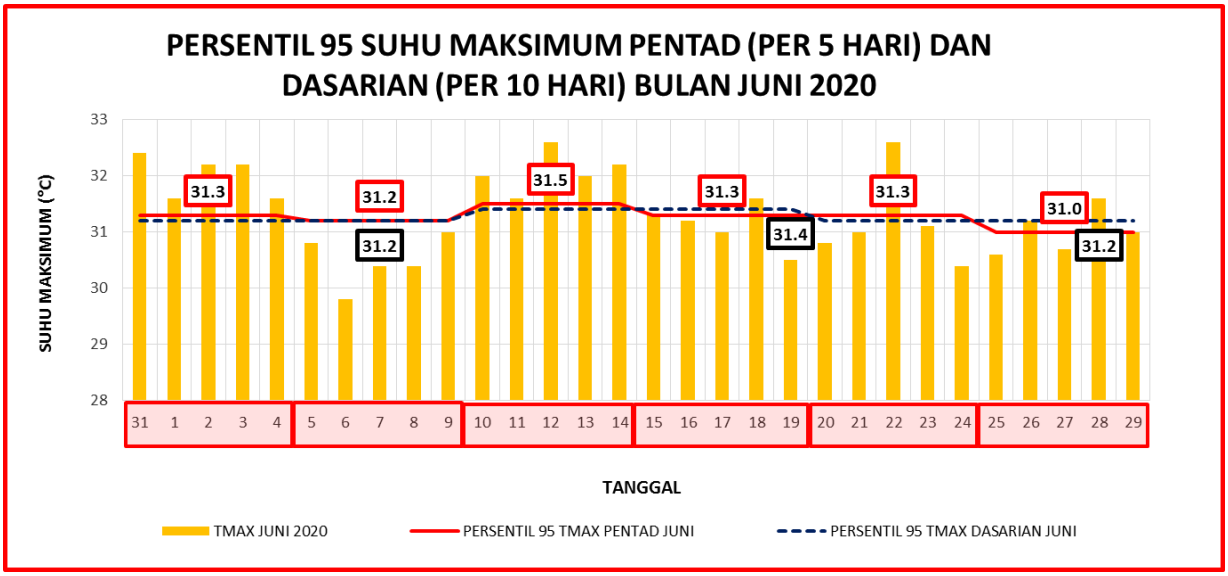

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

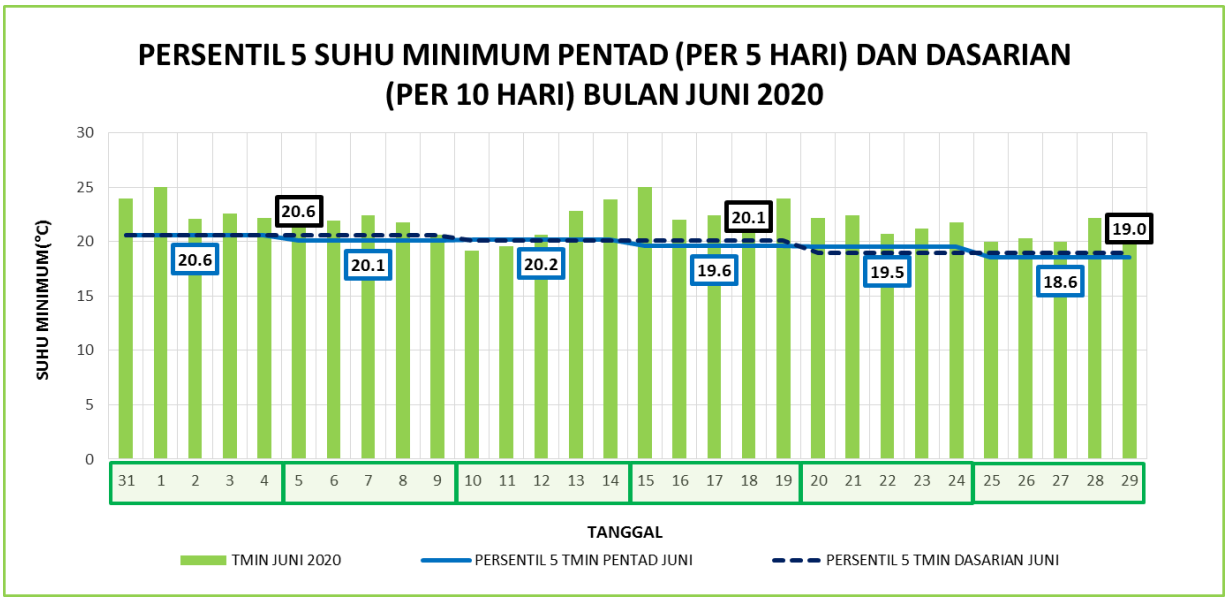

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa

ekstrim menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6 yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum harian berada di atas atau melewati ambang batas kondisi ekstrem (persentil 95%). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu maksimum pada bulan Juni 2020 lebih panas jika dibandingkan normalnya baik dalam skala pentad (5 harian) ataupun dalam skala dasarian (10 harian).

Sedangkan pada grafik 7, terlihat bahwa suhu udara minimum umumnya melewati ambang batas ekstrim minimumnya (persentil 5%). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu udara minimum pada bulan Juni 2020 tidak terlalu rendah / dingin.

c. Arah dan Kecepatan Angin

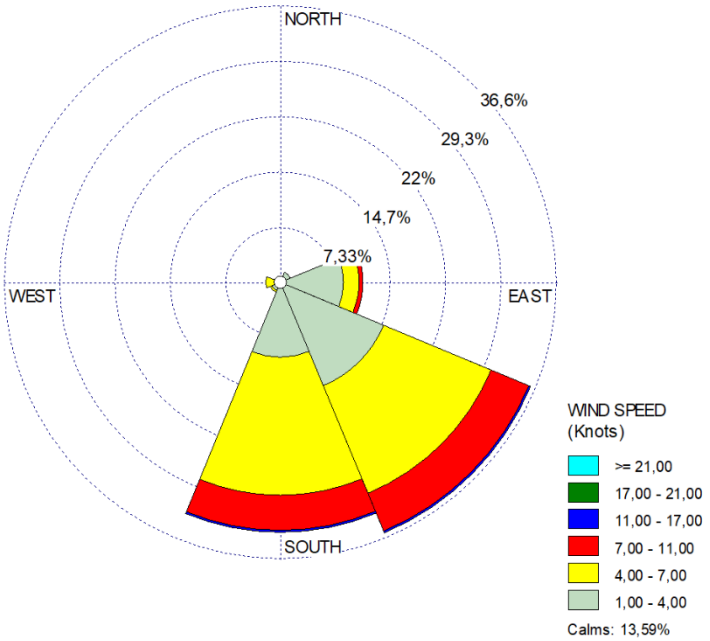

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juni 2020, di mana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Lombok Barat didominasi angin dari arah Tenggara dengan kecepatan 1 - 11 knot (2 - 22 km/jam). Selain itu angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

d. Suhu Tanah

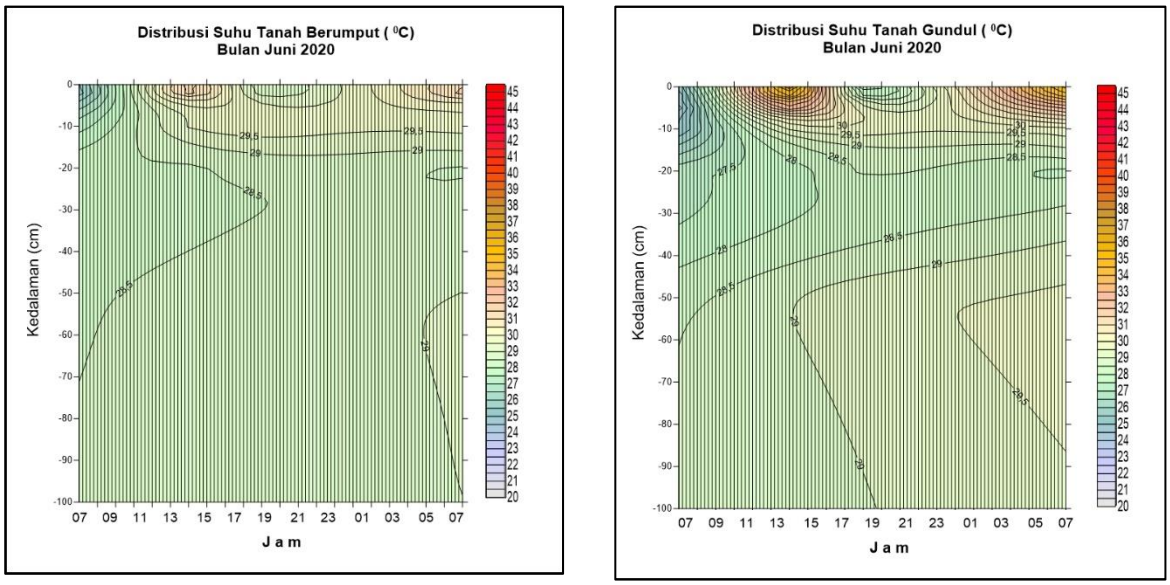

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 36.4 °C dan terendah tercatat sebesar 24.3 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 31.5 °C dan terendah tercatat sebesar 25.2 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2020

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan April - Juni 2020 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Normal. Namun di b**eberapa wilayah seperti Sembalun, Sambalia, Bayan, Buer, Kempo, Manggalewa, dan Woja berada pada kondisi **Agak Kering hingga Kering**. Selain itu terdapat pula wilayah dengan kondisi **Agak Basah** yaitu Kediri, Gerung, Kuripan, Sukamulia, Swela, Wanasaba, Lenangguar, Monta dan Belo.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2020

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juli - September 2020 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya **Normal**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL – JUNI 2020

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (April – Juni 2020) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (April – Juni 2020) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 2. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	Sembalun,	Sambelia,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sikur, Keruak, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Buer, Alas Barat, Unter Iwes,	Alas, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	Manggalewa,	Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 3. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	Cakranegara,	-	-
LOMBOK BARAT	Gerung, Labuapi, Kuripan,	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	Sukamulia, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Utan, Lenangguar,	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	Monta, Belo, Woha, Langgudu,	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI - SEPTEMBER 2020

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Juli - September 2020 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Juni - Juni 2020 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 Juni 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 4. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 5. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Lape, Lopok,	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juni 2020 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam kondisi yang bervariasi dari kriteria **Sedang hingga Kurang**. KAT dalam kondisi **Sedang** dominan terjadi di seluruh Pulau Lombok. Namun terdapat KAT dalam kondisi kriteria **Kurang** terjadi di hampir seluruh Pulau Sumbawa. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 6. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	-	-
Sedang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Buer, Utan, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Pekat, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Wawo, Ambalawi,
Kurang	Pujut, Jerowaru, Sambelia,	Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Moyo Utara, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo, Raba, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juni 2020 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2020 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juni 2020 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	24 - 32	207	2017	0	1982	0	BN
	Cakranegara	35 - 47	192	2013	0	1986	4	BN
	Mataram	50 - 68	212	2001	0	1982	8	BN
	Selaparang	46 - 62	259	1978	0	1996	2	BN
Lombok Barat	Gerung	26 - 35	259	1978	0	2009	37	AN
	Lembar	23 - 31	245	2010	0	1983	41	AN
	Narmada	59 - 80	256	2016	0	2003	27	BN
	Sekotong	15 - 20	354	2010	0	1963	39	AN
	Lingsar	76 - 103	159	2016	0	1983	6	BN
	Gunung Sari	47 - 64	357	2013	0	2009	36	BN
	Batu Layar	45 - 61	210	2016	0	1983	4	BN
	Kediri	47 - 64	179	2010	0	2012	38	BN
Lombok Utara	Tanjung	19 - 26	249	2016	0	2019	59	AN
	Gangga	37 - 50	139	1978	0	1963	92	AN
	Bayan	18 - 24	140	2013	0	2014	65	AN
	Pemenang	23 - 31	166	2013	0	1999	51	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	16 - 22	164	2016	0	2009	10	BN
	Praya Barat	26 - 35	237	1989	0	1991	0	BN
	Pringgarata	64 - 87	384	1978	0	1952	9	BN
	Kopang	31 - 41	285	2010	0	2014	14	BN
	Pujut	20 - 27	151	1989	0	1996	0	BN
	Janapria	17 - 23	368	1978	0	1952	4	BN
	Batukliang	41 - 55	222	2016	0	1982	8	BN
	Praya	37 - 50	494	1978	0	1961	16	BN
	Batukliang Utara	46 - 62	346	1978	0	1974	10	BN
	Jonggat	28 - 38	139	2005	0	2004	9	BN
Lombok Timur	Jerowaru	17 - 23	416	1991	0	2019	1	BN
	Mnt. Gading	30 - 41	682	1998	81	2014	3	BN
	Sukamulia	17 - 23	368	2013	53	2010	5	BN
	Pringgabaya	19 - 26	347	2009	47	2016	0	BN
	Aikmel	29 - 39	441	2009	145	2014	6	BN
	Masbagik	16 - 22	444	2010	121	2014	5	BN
	Sambelia	64 - 87	833	2017	39	2010	4	BN
	Sembalun	9 - 12	772	2017	203	2015	0	BN
	Sikur	27 - 37	629	1998	35	1979	4	BN
	Swela	14 - 19	334	2016	159	2014	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	39 - 53	400	2005	16	1982	34	BN
	Jereweh	10 - 14	168	2012	58	2017	10	BN
	Tano	48 - 65	185	2015	36	2011	83	AN
	Sekongkang	12 - 16	558	2017	131	2013	50	AN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Juni 2020 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa	Alas	39	-	53	436	2006	32	2014	17	BN
	Buer	31	-	42	440	2016	102	2014	0	BN
	Utan	24	-	32	642	2016	103	1990	0	BN
	Moyo Hilir	18	-	24	499	1986	0	1980	0	BN
	Moyo Hulu	4	-	5	452	2006	61	2001	0	BN
	(Diperta) Sbw	14	-	19	818	1999	67	2014	0	BN
	Sumbawa	15	-	20	636	2006	66	1976	1	BN
	Lape	8	-	11	692	2017	39	1990	0	BN
	Plampang	2.55	-	3	585	1984	22	1968	4	AN
	Lenangguar	14	-	19	760	2017	46	1988	11	BN
	Empang	14	-	19	238	2016	120	2015	38	AN
	Batulanteh	44	-	60	381	2017	65	2014	0	BN
	Lunyuk	25	-	34	362	2017	141	2012	133	AN
	Labuhan Badas	19	-	26	512	2017	55	2001	0	BN
	Tarano	8	-	11	699	2002	127	2008	20	AN
Dompu	Manggalewa	31	-	42	281	2009	100	2012	14	BN
	Hu'u	14	-	19	250	2013	88	2010	36	AN
Bima	Sanggar	34	-	46	353	2004	57	2010	14	BN
	Rasanae	50	-	68	641	1977	42	1975	7	BN
	Bolo	17	-	23	445	2008	42	1975	1	BN
	Sape	16	-	22	641	1977	41	1998	4	BN
	Madapangga	27	-	37	526	2015	115	2011	0	BN
	Monta	19	-	26	393	1957	42	1975	104	AN
	Stamet Bima	11	-	15	460	2007	79	2012	4	BN

Lampiran 2**.** Data Prakiraan Curah Hujan Agustus, September, dan Oktober 2020
Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2020		SEPTEMBER 2020		OKTOBER 2020	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Cakranegara	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Mataram	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	BN
	Selaparang	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Sekarbela	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Sandubaya	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	AN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Lembar	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Narmada	0 - 20	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Sekotong	0 - 20	AN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Lingsar	0 - 20	N	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Gunung Sari	0 - 20	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Batu Layar	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Kediri	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Labuapi	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Kuripan	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	N	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Gangga	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Bayan	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Pemenang	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Kayangan	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Praya Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgarata	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kopang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Pujut	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Janapria	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Batukliang	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Praya	0 - 20	AN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Praya Barat Daya	0 - 20	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Praya Tengah	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Batukliang Utara	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Jonggat	0 - 20	AN	21 - 50	BN	21 - 50	BN

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2020		SEPTEMBER 2020		OKTOBER 2020	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Mt. Gading	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Sukamulia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Pringgabaya	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Aikmel	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Masbagik	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Sambelia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Sembalun	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Sikur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Swela	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Keruak	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Sakra	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Terara	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Selong	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Pringgasela	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Suralaga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Wanasaba	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Labuhan Haji	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Sakra Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Sakra Barat	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Poto Tano	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Sekongkang	0 - 20	N	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Jereweh	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Taliwang	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Brang Rea	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Maluk	0 - 20	N	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Brang Ene	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	N
Sumbawa	Alas	0 - 20	N	0 - 20	N	101 - 150	AN
	Buer	0 - 20	N	21 - 50	N	21 - 50	AN
	Utan	0 - 20	N	21 - 50	AN	21 - 50	N
	Moyo Hilir	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	SBW Diperta	0 - 20	N	21 - 50	AN	21 - 50	N
	SBW BMKG	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Lape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Plampang	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Lenangguar	0 - 20	N	0 - 20	AN	51 - 100	AN
	Empang	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Lunyuk	0 - 20	N	0 - 20	AN	51 - 100	BN

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2020		SEPTEMBER 2020		OKTOBER 2020	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Batu Lanteh	0 - 20	N	0 - 20	AN	51 - 100	AN
	Moyo Hulu	0 - 20	BN	21 - 50	AN	21 - 50	N
	Ropang	0 - 20	N	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Alas Barat	0 - 20	N	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Labuhan Badas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labangka	0 - 20	N	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Rhee	0 - 20	N	21 - 50	AN	21 - 50	N
	Unter Iwes	0 - 20	N	21 - 50	AN	21 - 50	N
	Moyo Utara	0 - 20	N	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Maronge	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Tarano	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Lopok	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Orong Telu	0 - 20	N	0 - 20	AN	51 - 100	AN
	Lantung	0 - 20	BN	21 - 50	AN	21 - 50	N
Dompu	Manggalewa	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Huu	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Kempo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Dompu	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Kilo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Woja	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Pekat	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Pajo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
Kota Bima	Raba	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Rasanae Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Rasanae Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Asakota	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Mpunda	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
Bima	Sanggar	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Monta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Belo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Bolo	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Sape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Woha	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Wawo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Wera	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Donggo	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Ambalawi	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Langgudu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Lambu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Madapangga	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	AN

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2020

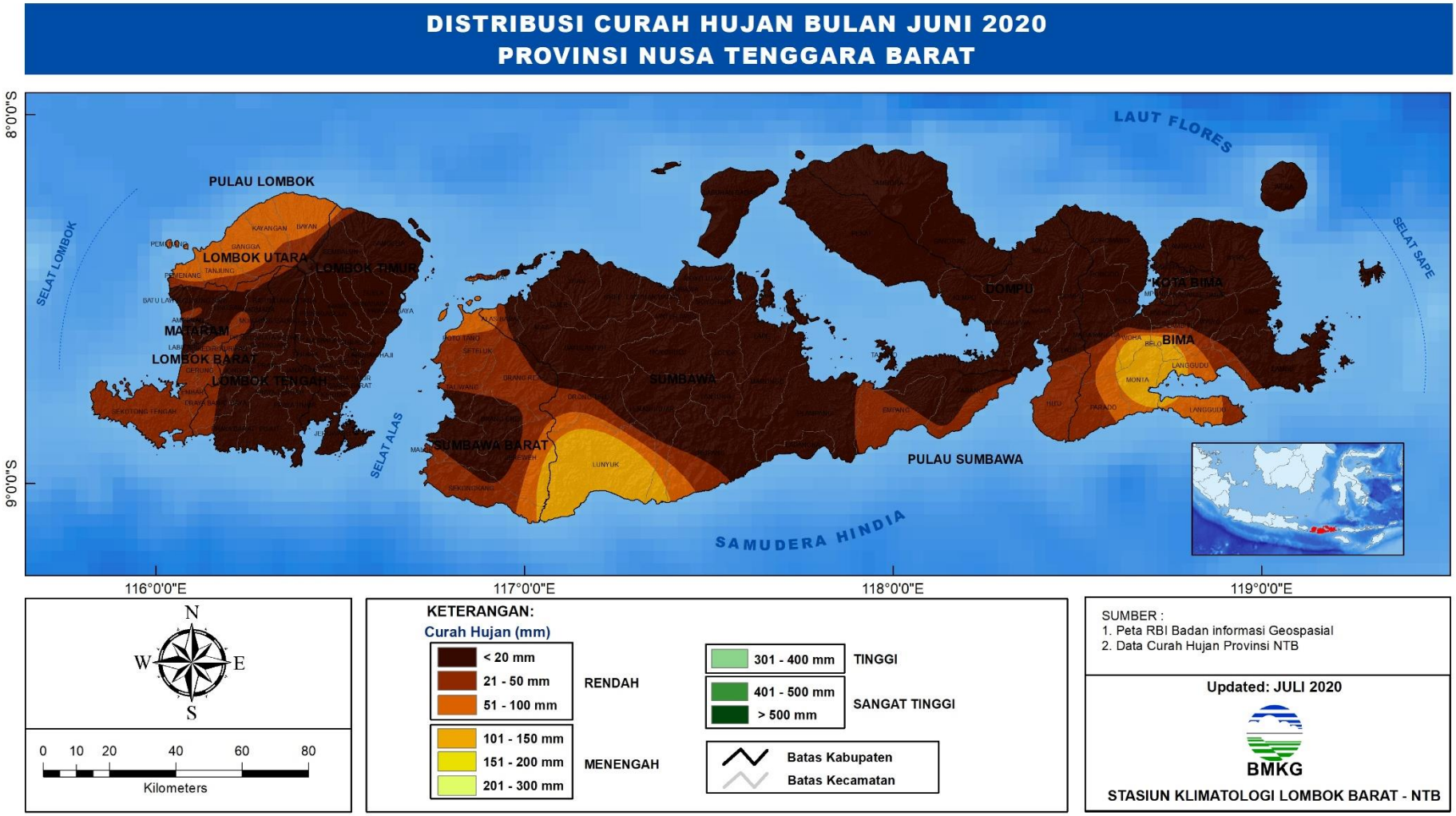

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2020

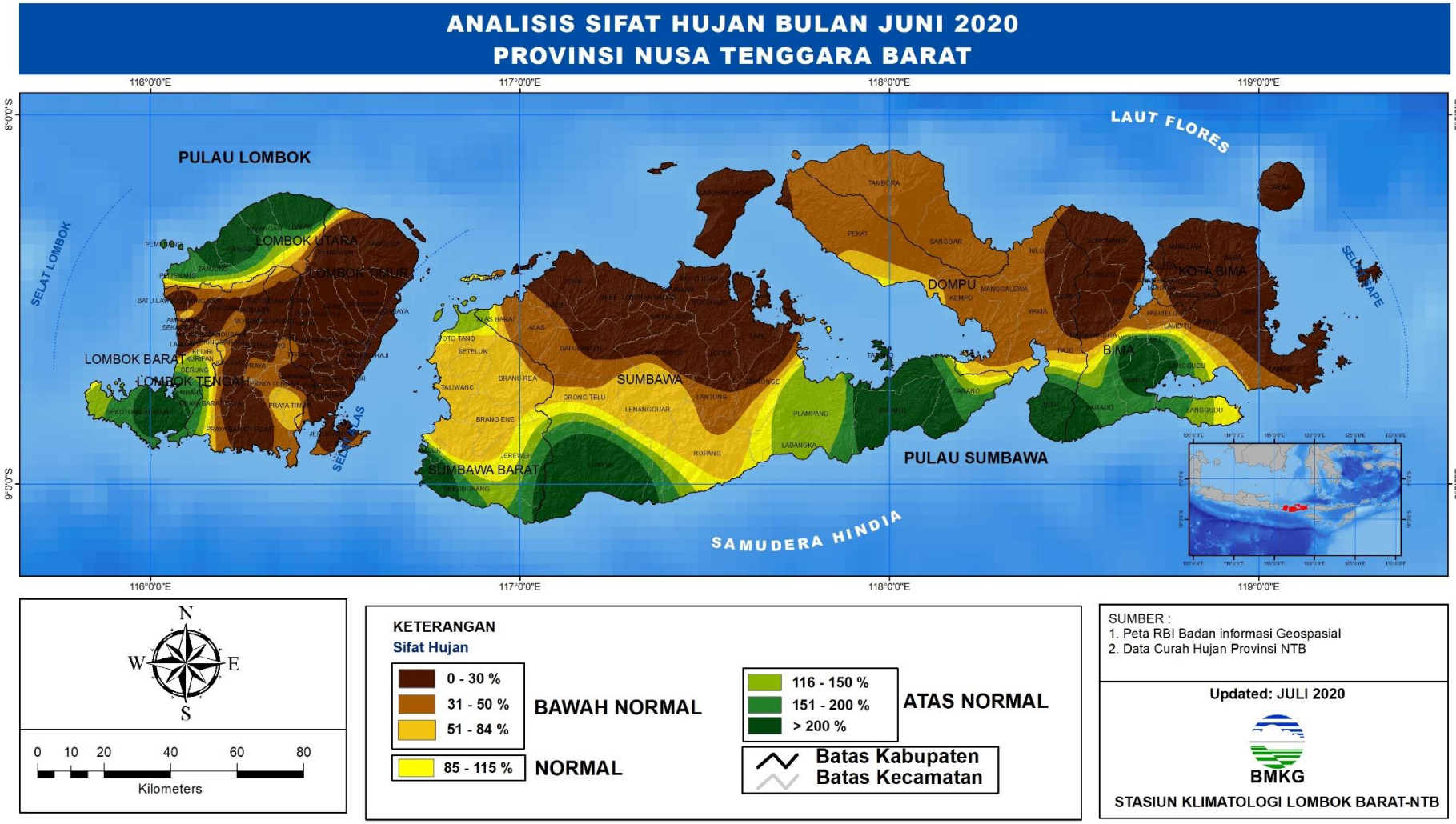

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2020

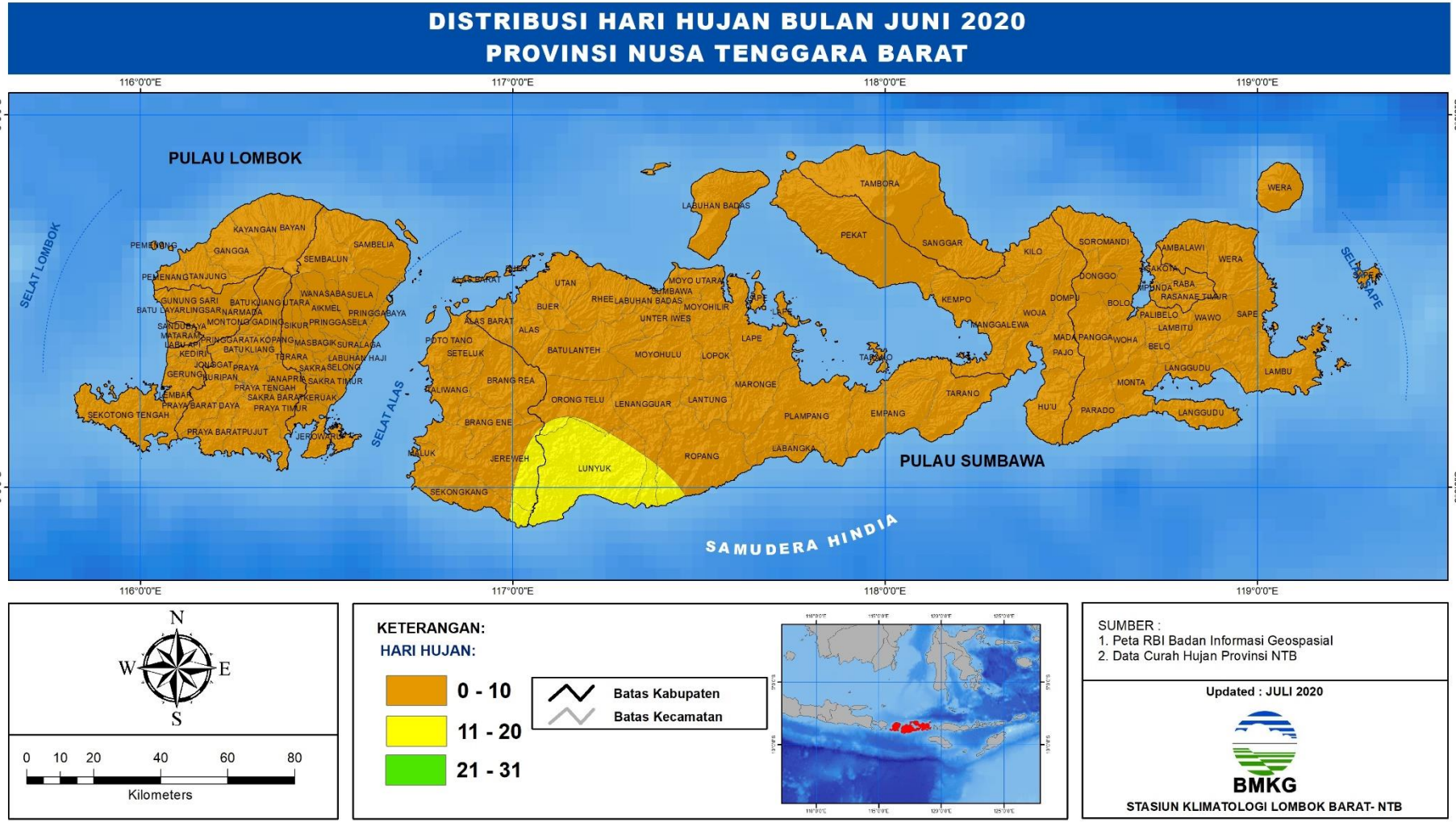

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2020

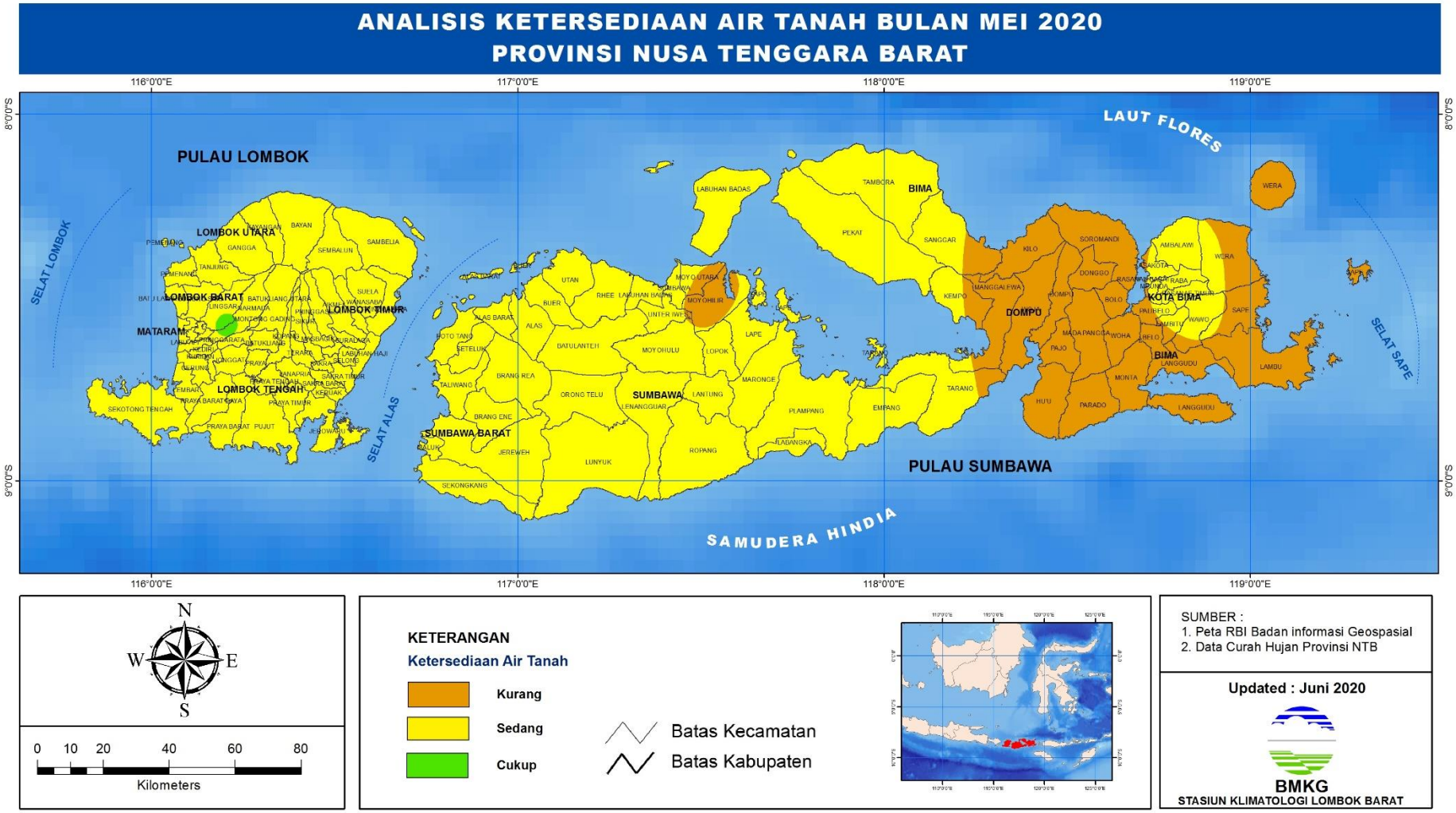

Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2020

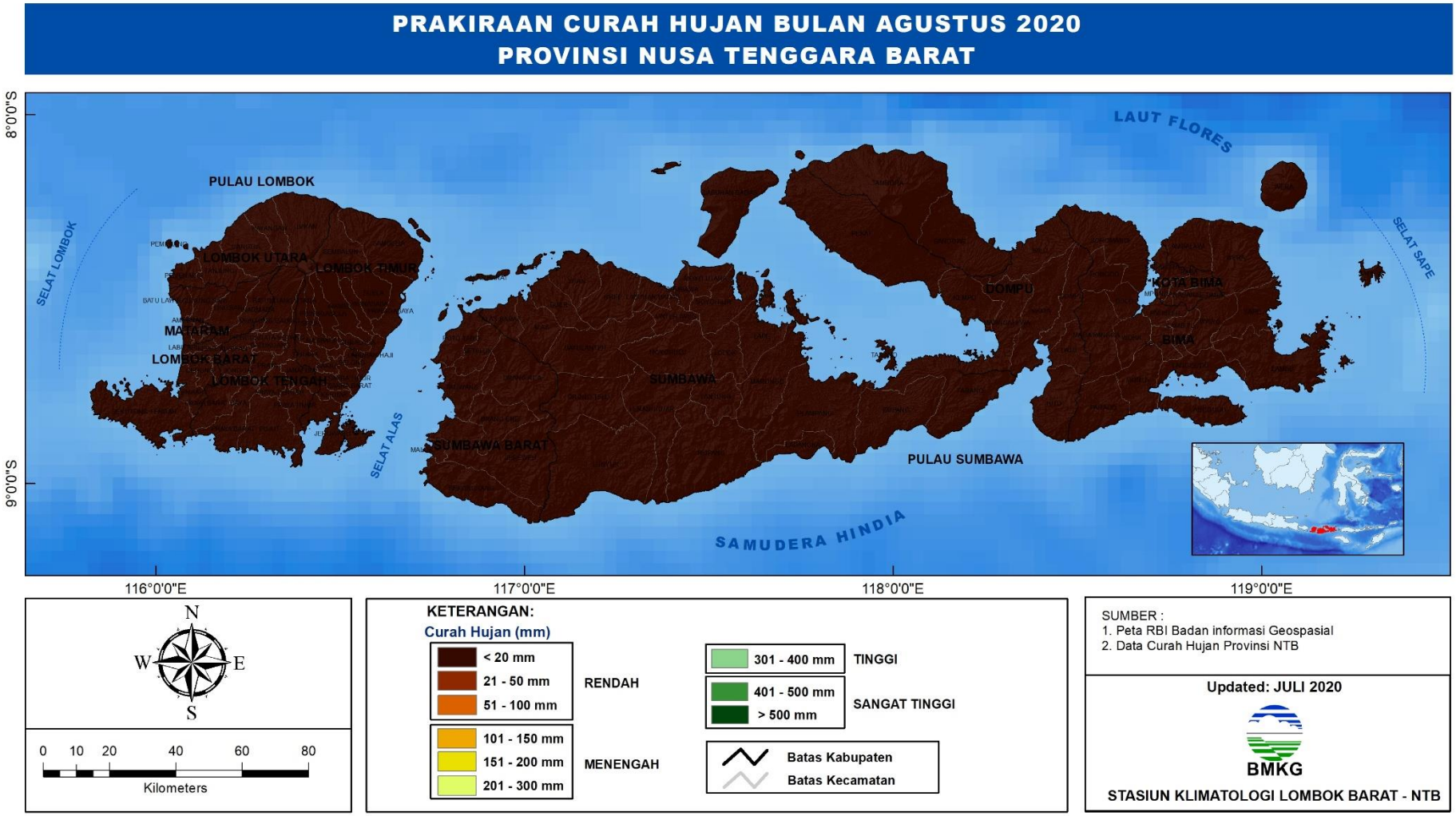

Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2020

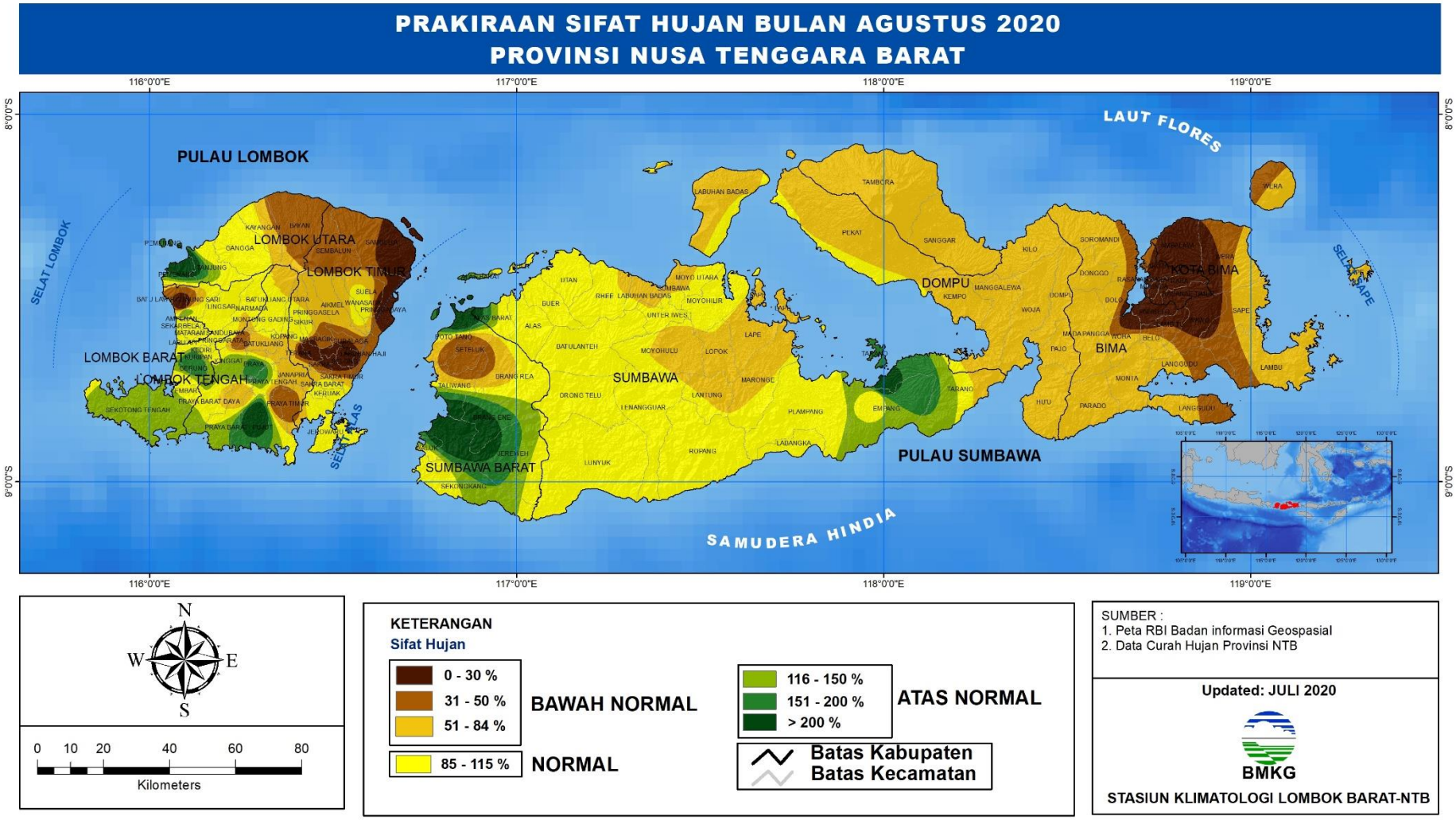

Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2020

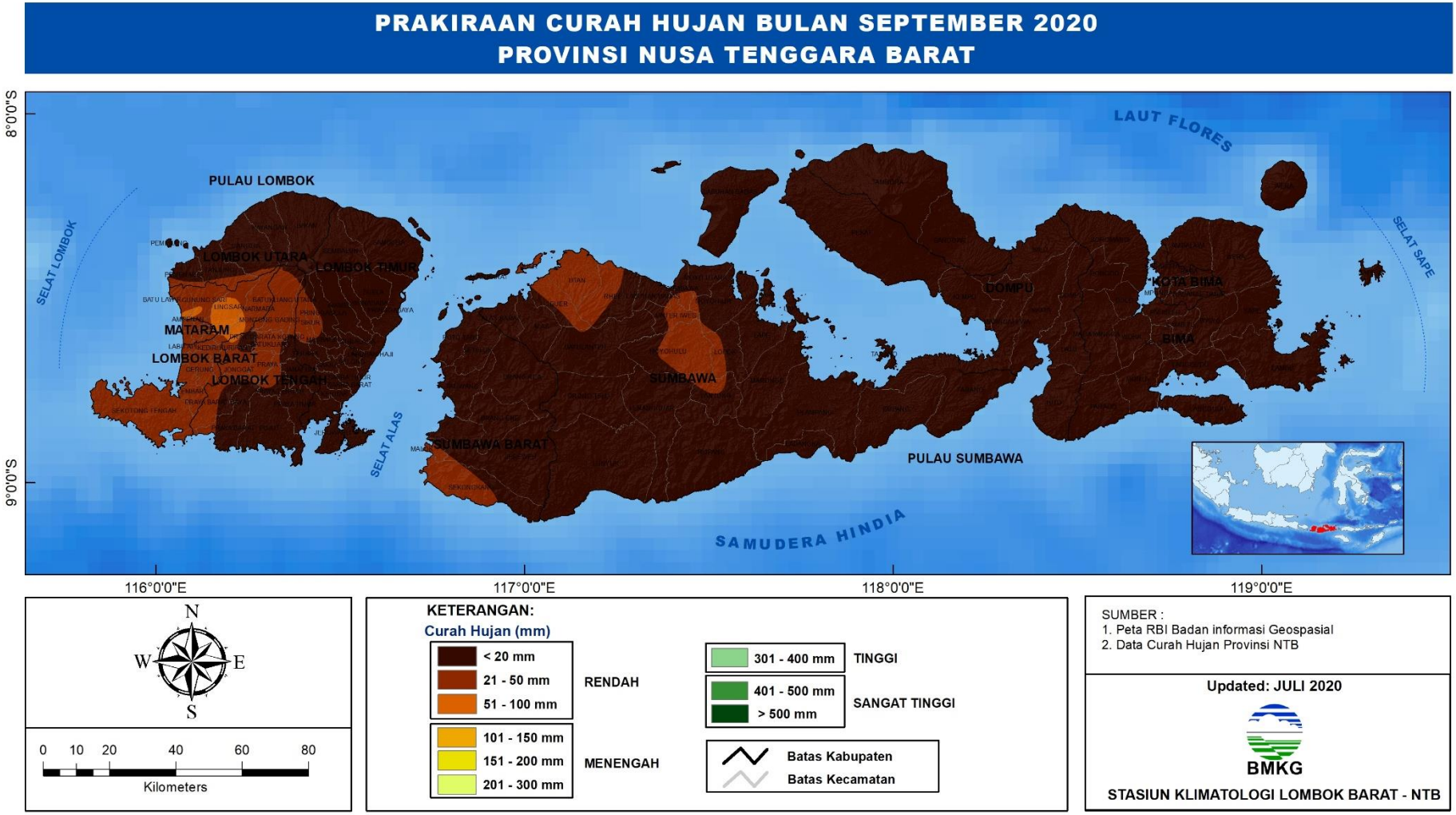

Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2020

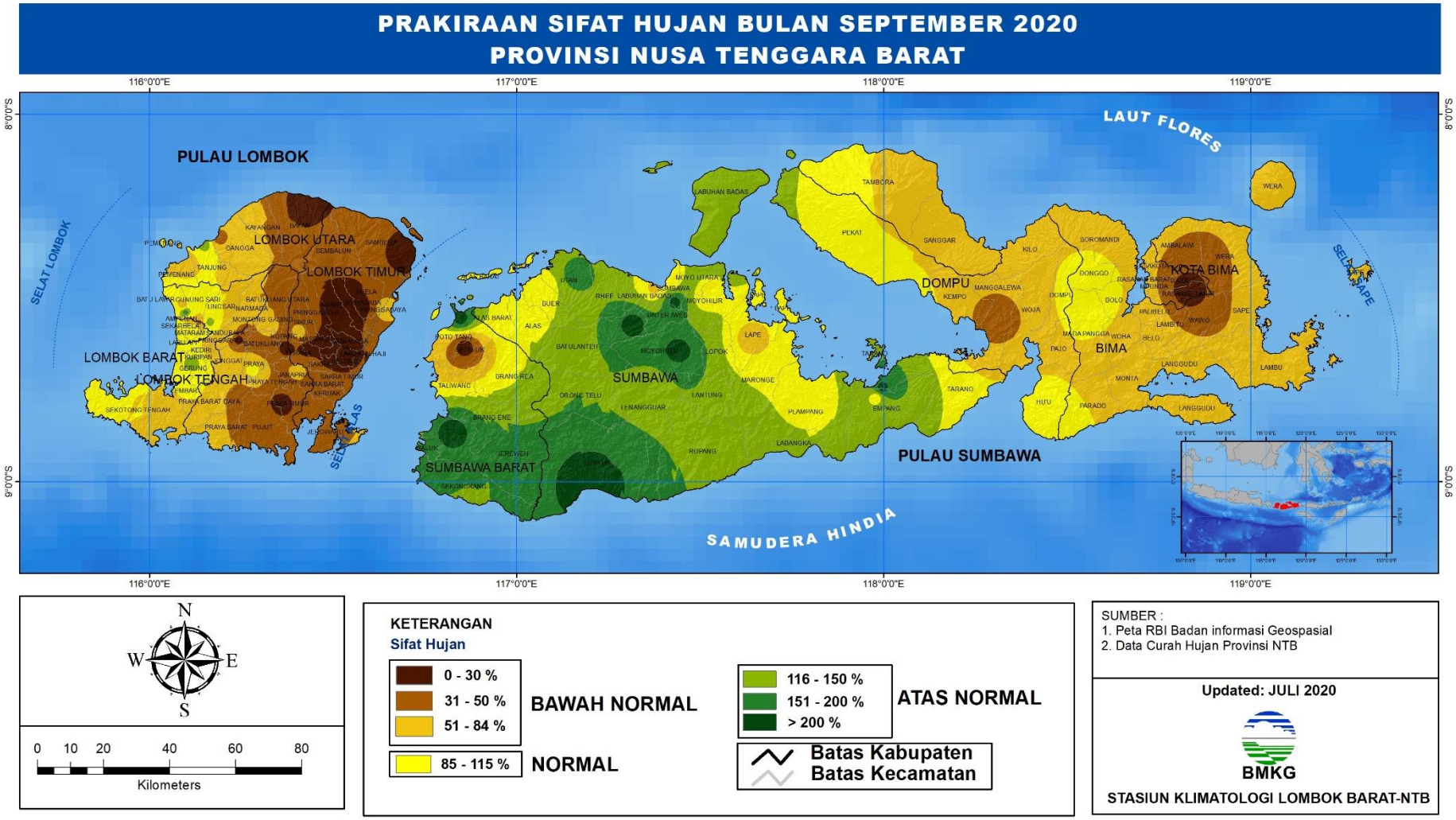

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2020

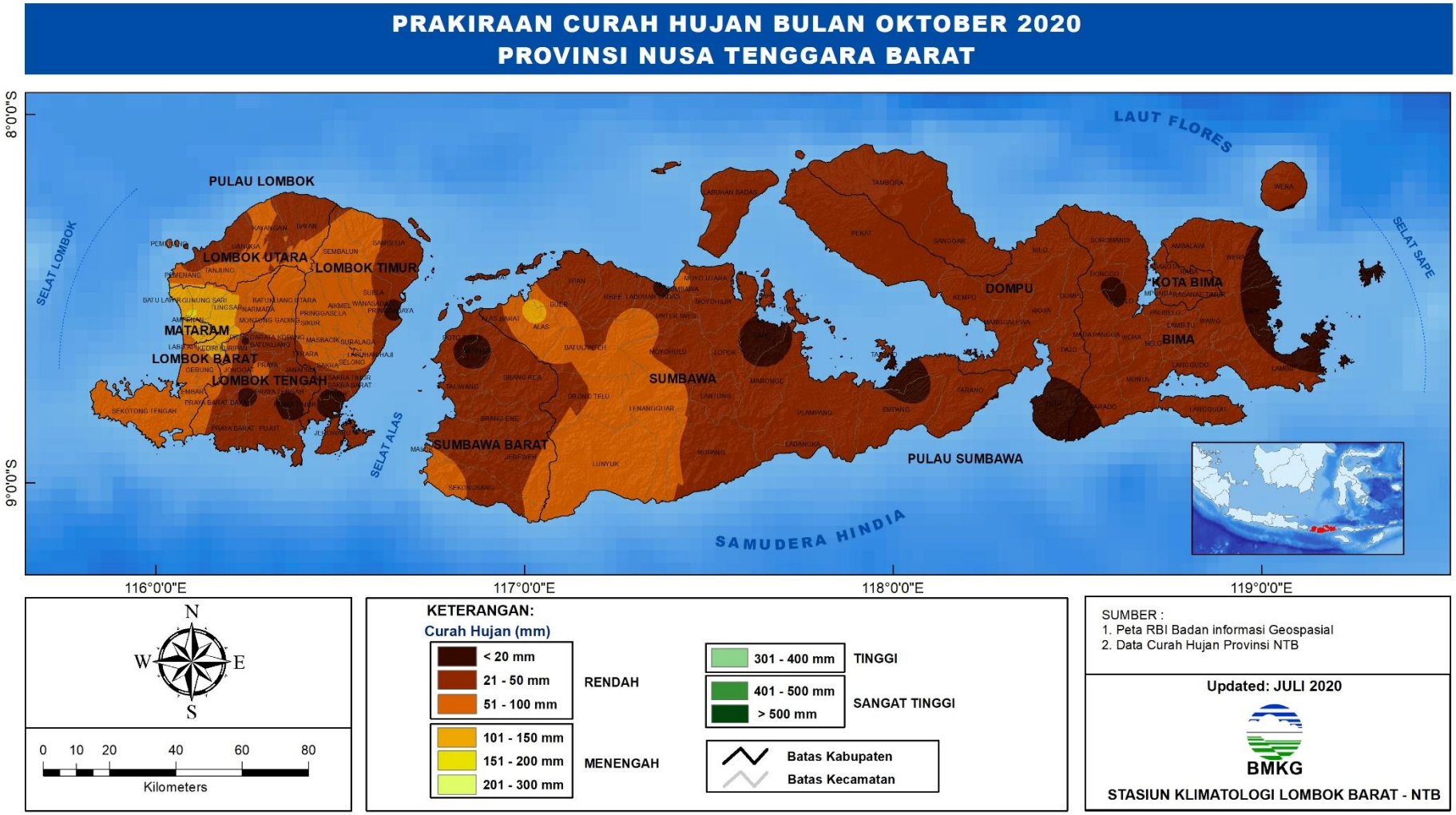

Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2020

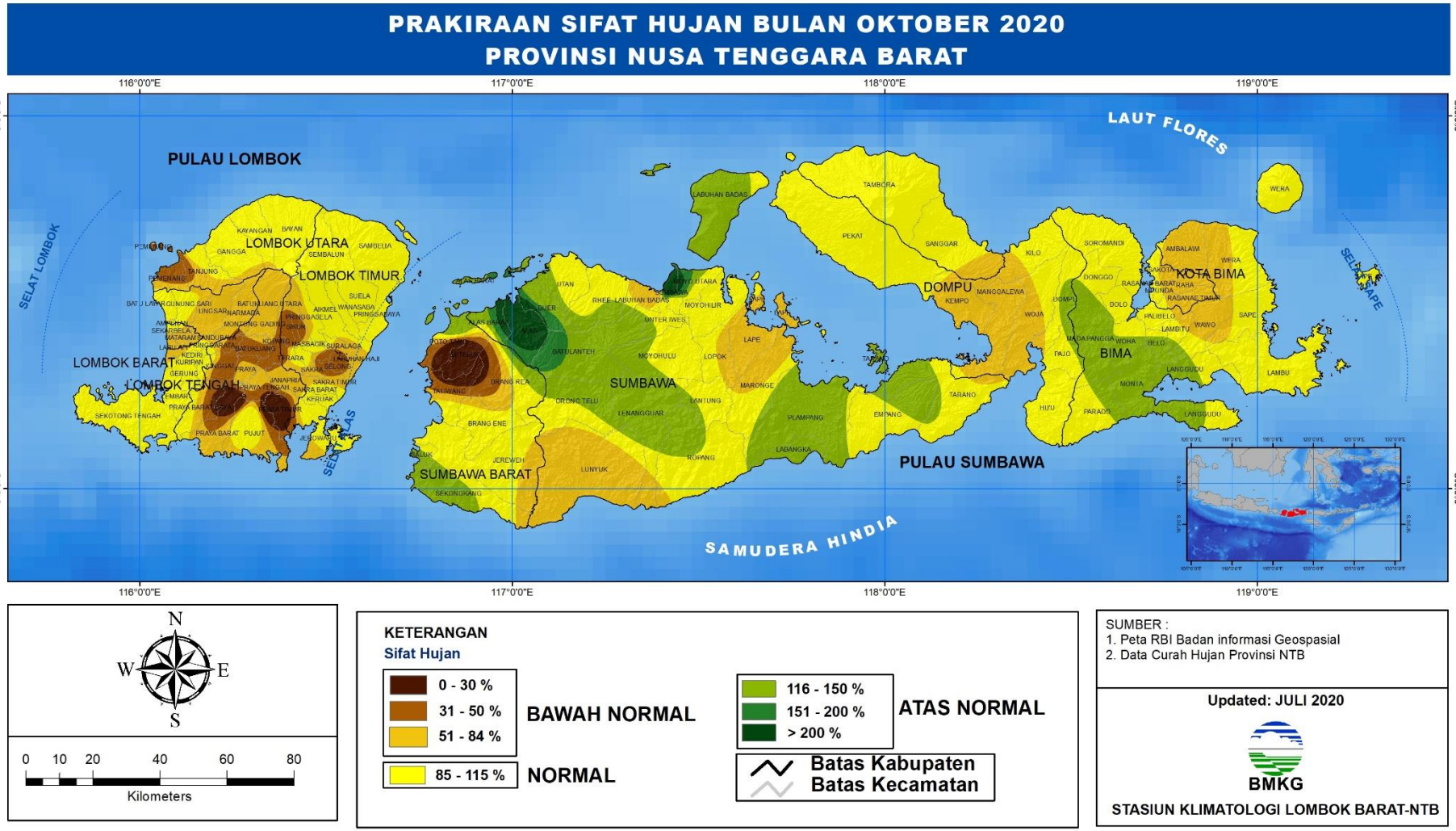

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode April – Juni 2020

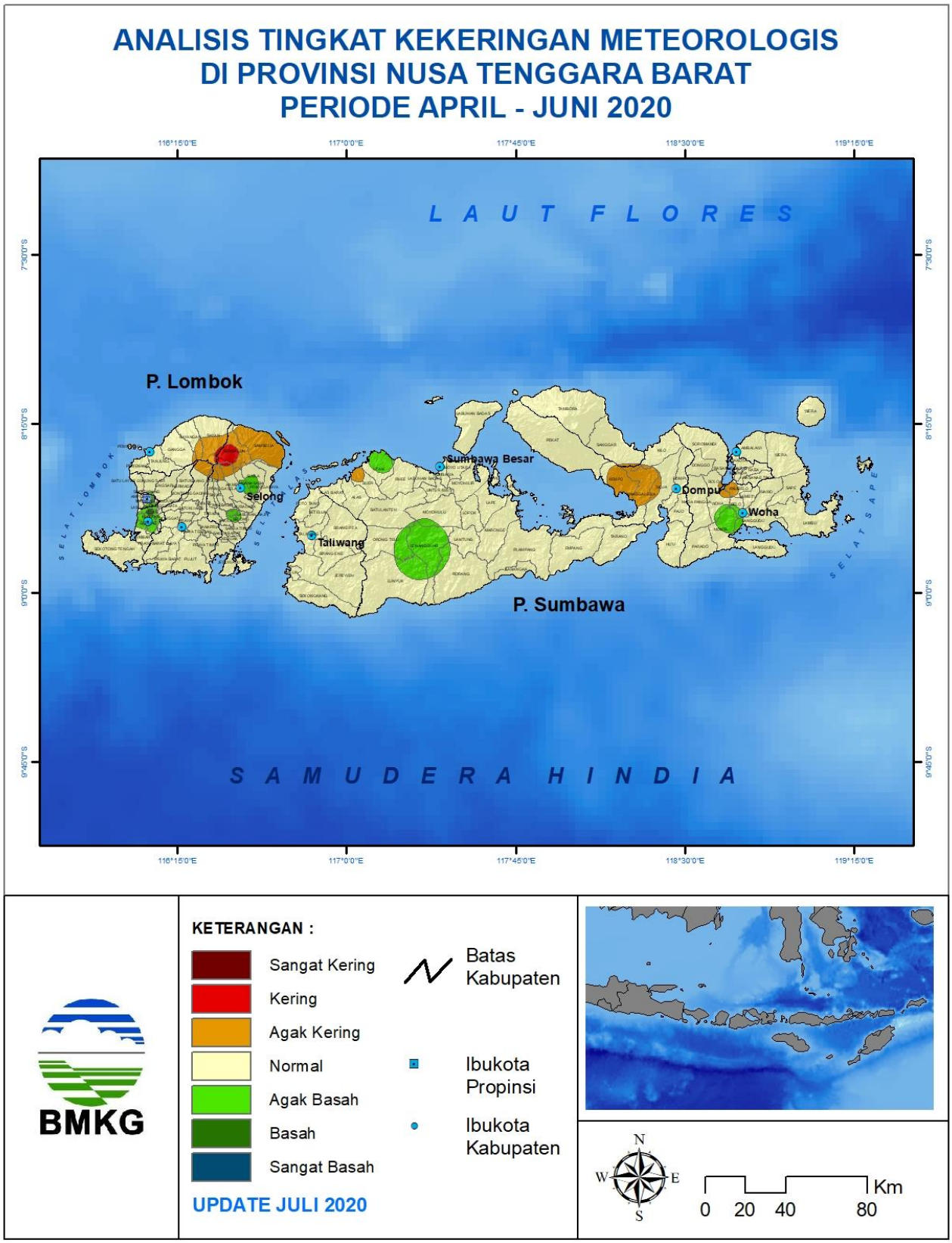

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode April – Juni 2020

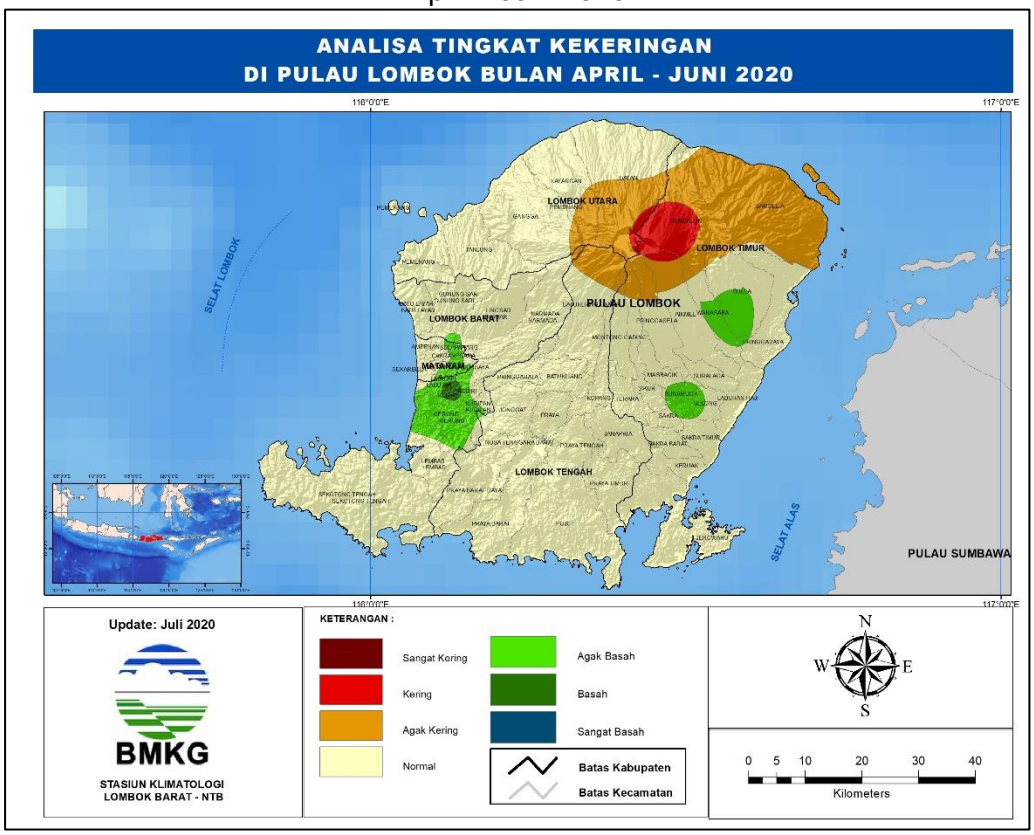

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode April – Juni 2020

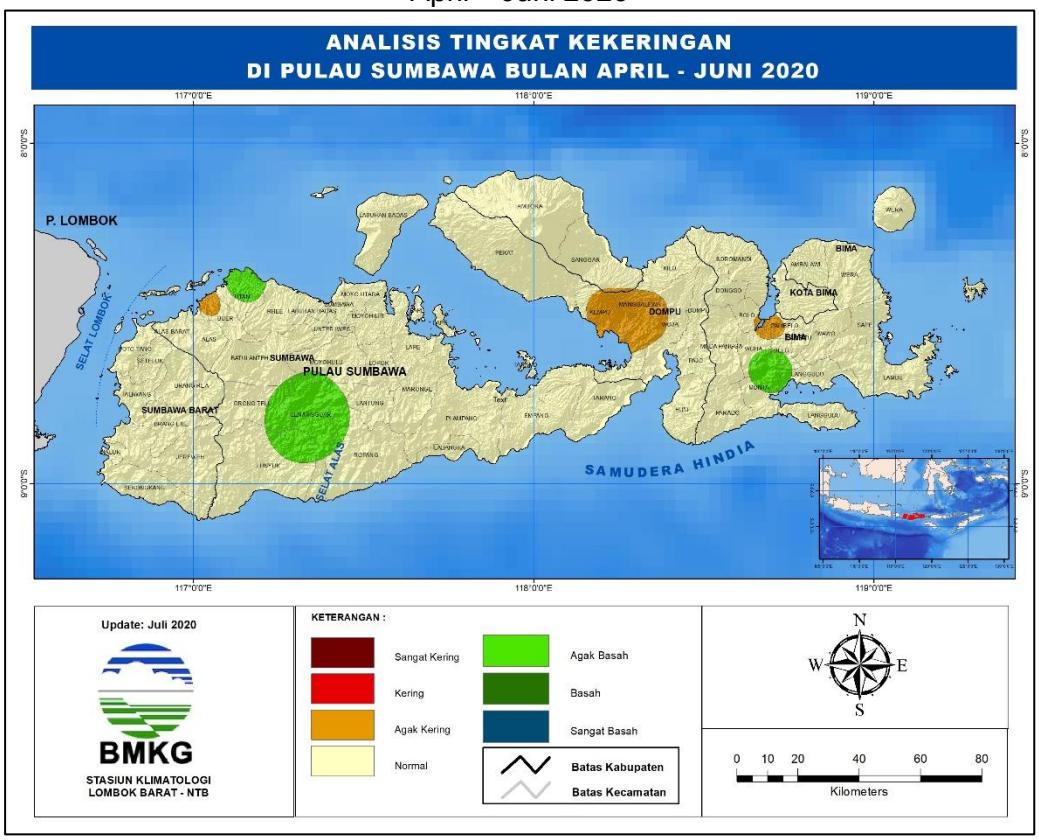

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juli – September 2020

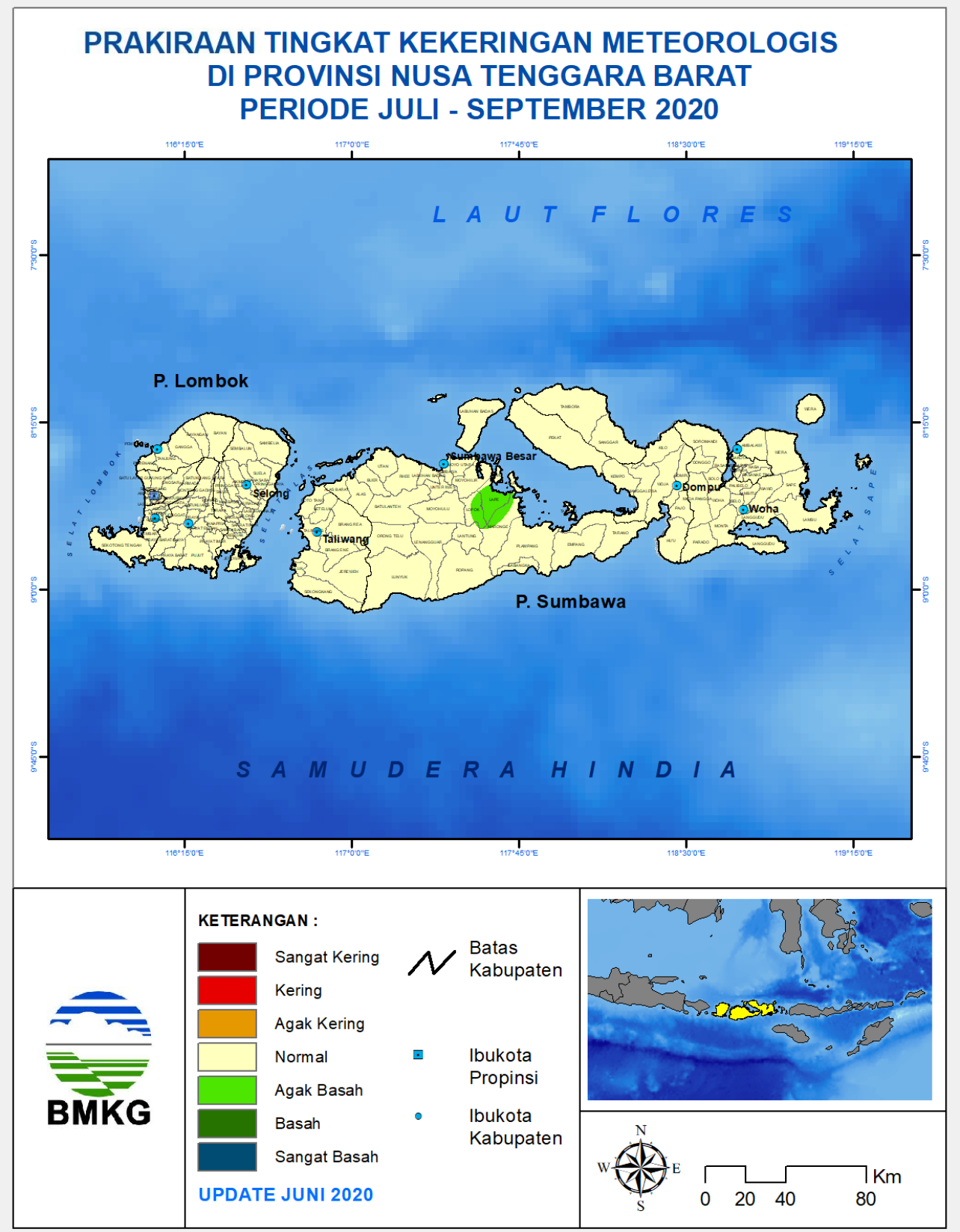

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juli – September 2020

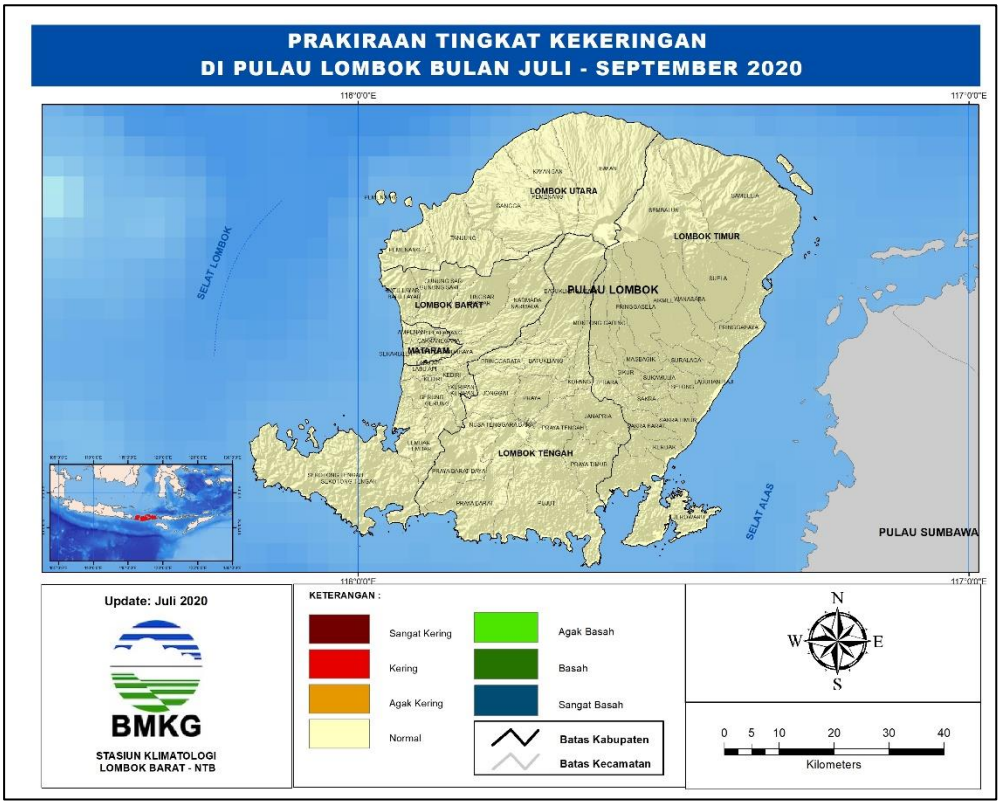

Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juli – September 2020

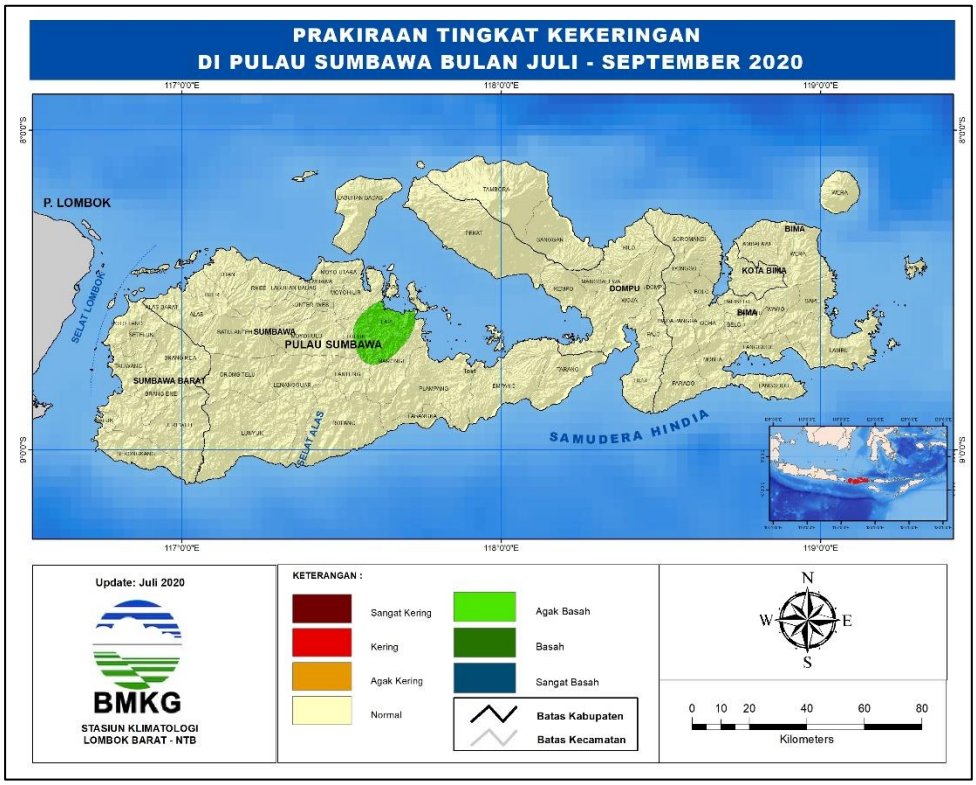
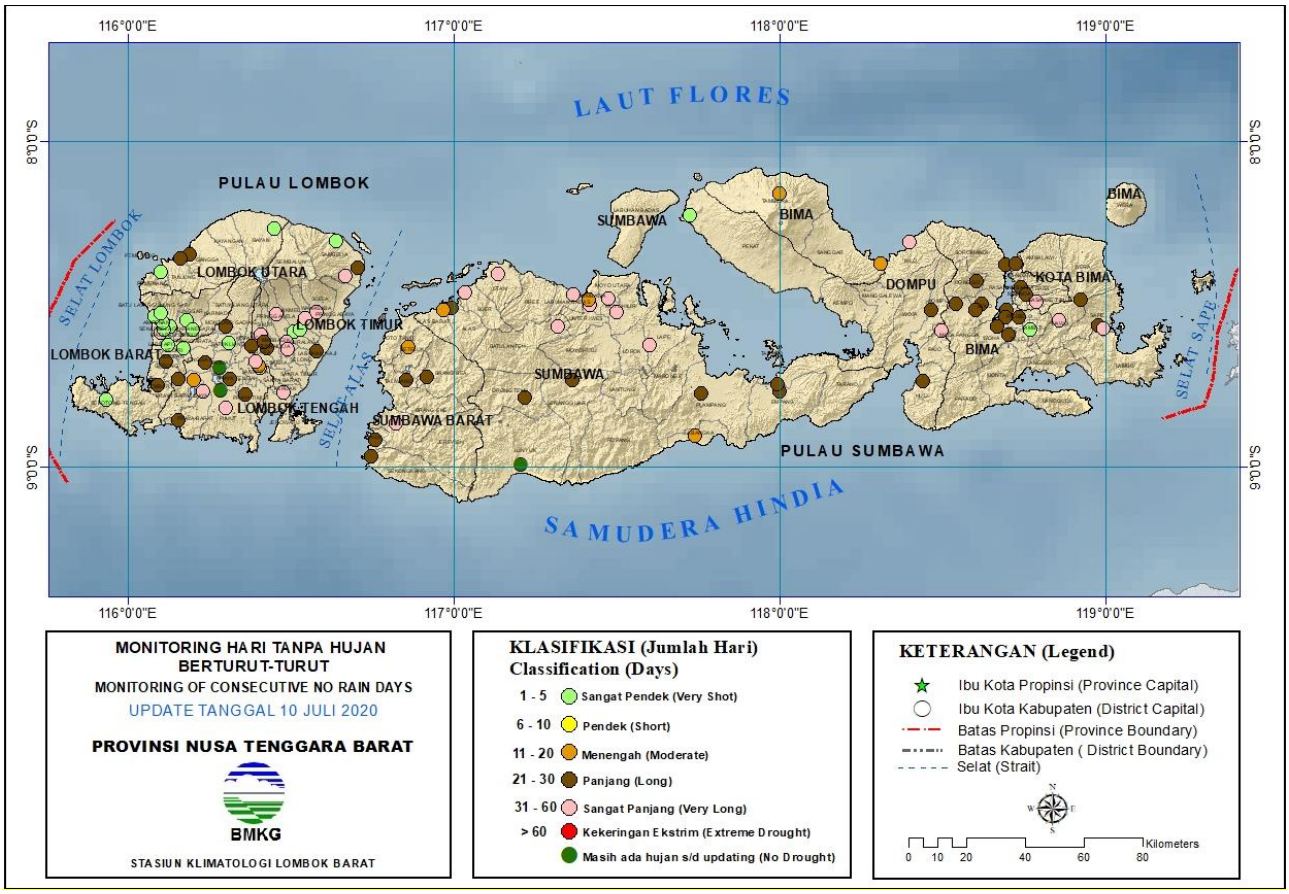
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 10 Juli 2020